

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI IBU HAMIL MENGENAI MANFAAT TABLET FE SEBAGAI PENCEGAH ANEMIA

Tim Peneliti:

Nama : Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb., M.Kes (0818069203)
Mahasiswa : Alvina Nurmalintang Mursana Putri (1901060015)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUMIGORA
MATARAM
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Identitas Peneliti

Judul Penelitian : **Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia**
Bidang/Riset Fokus Penelitian : Gizi
Rumpun Ilmu : Gizi ibu hamil
Tahun Pelaksanaan : Ganjil 2021/2022
Biaya Pelaksanaan : Rp. 3.000.000., 00
Institusi Mitra (jika ada) : Desa Sembung

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN/NIDK : 0818069203
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Program Studi : S1 Gizi
Nomor HP : 085799315181
Alamat surel (e-mail) : reginapricilia@universitasbumigora.ac.id

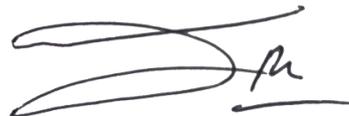
Pelibatan Mahasiswa

Jumlah Mahasiswa : 1 Orang
Nama Mahasiswa (NIM) : Alvina Nurmalintang Mursana Putri (1901060015)

Mataram, 30 Desember 2021



Ketua Peneliti



Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb.,M.Kes.
NIDN. 0818069203

Ketua PPM Universitas Bumigora



Yulu Grandas Rady Putra, S.Kom., M.Eng
NIDN. 0828079003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	4
A. Solusi yang Ditawaran	4
B. Luaran.....	4
C. Hasil Penelitian	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN	7
A. Biaya	7
B. Jadwal Pengabdian	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	8
A. Hasil Pengabdian.....	8
B. Pembahasan.....	9
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rencana Biaya Pengabdian.....	7
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian	7
Tabel 5.1 Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.....	8
Tabel 5.2 Pengetahuan Ibu Hamil setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi Mitra Sasaran

Lampiran 2 Pernyataan Bebas Plagiat

Lampiran 3 Kuesioner Pretest dan Posttest

Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta Pengabdian pada Masyarakat

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 7 Surat Melaksanakan Tugas Pengabdian

ABSTRAK

Anemia merupakan faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil di Negara berkembang sebesar 51%. Di Indonesia, berdasarkan hasil survei Riskesdas tahun 2018 didapatkan data proporsi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Target luaran yang diharapkan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah penyuluhan/ ceramah disertai diskusi dan tanya jawab menggunakan media leaflet. Hasil pengabdian terdapat peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan dan mengenali resiko tinggi atau komplikasi anemia pada kehamilan secara dini.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia is a major factor causing maternal morbidity and mortality in developing countries. According to the World Health Organization (WHO) the prevalence of anemia in pregnant women in developing countries is 51%. In Indonesia, based on the results of the 2018 Riskesdas survey, it was found that the proportion of anemia in pregnant women had increased from 37.1% (2013) to 48.9% (2018). The expected output target is an increase in knowledge between before and after counseling. The target of this activity is all pregnant women in Dasan Agung Village, Mataram City. The method used is counseling / lecture accompanied by discussion and question and answer using leaflet media. The results of the service showed an increase in knowledge about anemia in pregnant women as an effort to prevent and recognize high risks or complications of anemia in early pregnancy.

Keywords: *Health Education, Anemia, Pregnant Women*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fase penting kehidupan karena menentukan lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, ibu hamil ataupun janin memerlukan asupan gizi yang cukup (Sunita, 2015). Angka kecukupan gizi (AKG) bagi wanita Indonesia untuk energi sebesar 2.175 kilo kalori (kkal) dan protein sebesar 57 gram per orang per hari. Ibu hamil trimester pertama harus mendapat penambahan kalori sebesar 180 kkal dan protein sebesar 1 gram. Ibu hamil trimester kedua membutuhkan tambahan kalori sebesar 300 kkal dan protein sebesar 10 gram dan ketiga membutuhkan tambahan kalori sebesar 300 kkal dan protein sebesar 30 gram (Kemenkes RI, 2019).

Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang berisiko mengalami masalah gizi, khususnya anemia defisiensi besi (Fe). Wanita hamil berisiko tinggi untuk anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan. Selama trimester kedua dan ketiga kehamilan, tubuh membutuhkan lebih banyak zat besi daripada saat tidak hamil (Kadir, 2019). Anemia merupakan kondisi klinis karena kurangnya suplai sel darah merah, jumlah hemoglobin menurun, dan penurunan volume sel darah merah (Black & Hawks, 2014). Anemia dalam kehamilan ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan 3 dengan kadar < 10,5g% (Priyanti dkk, 2020). Di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48.9%, artinya sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia (Kemenkes RI, 2020). Prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37.1% (Kemenkes RI, 2018).

Dampak anemia pada janin antara lain abortus, terjadi kematian intrauterin, prematuritas, berat badan lahir rendah, cacat bawaan dan mudah infeksi. Pada ibu, saat

kehamilan dapat mengakibatkan abortus, persalinan prematuritas, ancaman dekomposisi kordis dan ketuban pecah dini. Pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, retensio plasenta dan perdarahan post partum karena atonia uteri (Manuaba, 2010). Ibu hamil yang mengalami anemia di Inggris sebesar 11.8% dan mempunyai potensi terhadap morbiditas dan mortalitas ibu antepartum, intrapartum, dan postpartum dan perinatal (Smith et al, 2019). Prevalensi anemia yang tinggi pada ibu hamil di Kolar Taluk, India meningkatkan risiko ibu dan janin. Ibu yang mengalami anemia dapat menyebabkan aborsi dan kelahiran mati sebesar 80% (Suryanarayana et al, 2017). Ibu hamil yang mengalami anemia di RS Kartini, Jakarta sebesar 35.1% dan mengalami abortus sebesar 33% (Ernyasih, 2021).

Anemia dapat dicegah dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin dengan cara meningkatkan asupan makanan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi dan suplementasi zat besi (Kemenkes RI, 2018). Kepatuhan dalam konsumsi suplementasi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan pada masa kehamilan. Pemerintah telah mengupayakan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian antenatal care (ANC) minimal enam kali selama masa kehamilan. Pelayanan ini diupayakan diantaranya agar mendapat tablet tambah darah (TTD) (Kemenkes RI, 2020). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui dan memahami dampak buruk anemia dan mengetahui tindakan pencegahan anemia, maka akan berperilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia pada kehamilan

Berdasarkan hal-hal di atas, tim pengabdian bermaksud mengadakan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia”.

B. Tujuan

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia. Tim pengabdian menawarkan solusi terkait permasalahan selama kehamilan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia.

B. Luaran

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia. Luaran yang akan dicapai adalah terpublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

C. Hasil Penelitian

Tim pengabdian kepada masyarakat sebelumnya pernah melakukan penelitian serupa dengan judul “Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet fe”. Tim pengabdian telah melakukan penelitian terkait pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 kemudian akan dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang sama.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Desa Sembung, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi untuk penentuan solusi permasalahan.

Tahap Kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Kepala Desa Sembung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu pemberian Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021.

Kegiatan penyuluhan kesehatan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama merupakan tahap *pretest*, di mana tim pengabdian membagikan kuesioner untuk menilai pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi. Tahap kedua merupakan proses pemberian Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia. Pemberian materi dilaksanakan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit. Ibu hamil yang menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah oleh tim pengabdian.

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan media audiovisual berupa *powerpoint*, LCD, laptop, dan *leaflet*. Powerpoint dan *leaflet* berisi materi dilengkapi gambar sehingga peserta mudah memahami materi yang disampaikan. Tahap ketiga adalah tahap *posttest*, di

mana tim pengabdian membagikan kembali kuesioner untuk menilai pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

Kuesioner *pretest* dan *posttest* terdiri atas 10 pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1 sampai dengan 10 tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia. Pernyataan dalam kuesioner berisi tentang pernyataan positif. Pemberian nilai didasarkan jenis pernyataan. Penilaian pernyataan positif, yaitu jika jawabannya benar diberikan nilai 1 dan jika memilih jawaban salah mendapat nilai 0.

Pengukuran pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan diinterpretasikan dengan skala, yaitu (Priatna, 2017):

- a. Baik: 76% - 100%
- b. Cukup: 56% - 75%
- c. Kurang: <56%

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Biaya

Rencana biaya penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Rencana Biaya Pengabdian Semester Ganjil Tahun 2021/2022

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (dalam Rp)
1.	Pembelian bahan habis pakai dan peralatan	Rp 1.000.000
2.	Perjalanan	Rp 125.000
3.	Pelaksanaan	Rp 750.000
4.	Pembuatan laporan	Rp 250.000
5.	Biaya Publikasi Hasil Penelitian	Rp 875.000
	Jumlah	Rp. 3.000.000

B. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Semester Ganjil Tahun 2021/2022

No.	Kegiatan	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
1	Persiapan pelaksanaan penelitian						
2	Pelaksanaan penelitian						
3	Penyusunan laporan kemajuan						
4	Monev penelitian						
5	Penyerahan laporan akhir						

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilakukan selama sehari pada tanggal 18 Desember 2021, yang dihadiri oleh 20 peserta ibu hamil dengan narasumbernya adalah dosen Prodi Gizi Universitas Bumigora Mataram.

Kegiatan edukasi ini diawali dengan kegiatan *pretest*. Hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Diberikan Edukasi

Kategori	Frekuensi	%
1. Baik	11	55
2. Cukup	4	20
3. Kurang	5	25
Total	20	100

Berdasarkan tabel 5.1, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik (55%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang (20%).

Tahap kedua merupakan proses pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil. Pemberian materi dilaksanakan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan menjawab ketika diajukan pertanyaan. Dari 10 peserta, 80% peserta angkat tangan ketika diminta mengajukan pertanyaan dan dari 3 pertanyaan yang diajukan tim pengabdian, 95% jawabannya benar.

Tahap ketiga adalah tahap *posttest*, di mana tim pengabdian membagikan kembali kuesioner untuk menilai pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Pengetahuan Ibu Hamil setelah Diberikan Edukasi

Kategori	Frekuensi	%
1. Baik	15	75
2. Cukup	5	25
3. Kurang	0	0
Total	20	100

Berdasarkan tabel 5.2, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik (75%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang cukup (25%).

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dan 2, terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia. Peningkatan dapat dilihat dari data jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, dari 55 % meningkat menjadi 75 % setelah mendapatkan edukasi, di mana peningkatannya sebesar 20 %. Sementara itu, jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang mengalami peningkatan. Persentase peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam kategori cukup sebesar 5% dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Hasil tersebut didukung oleh artikel penelitian oleh Kacperczyk-Bartnik et al (2019) yang menyebutkan bahwa pelaksanaan kelas edukasi kehamilan dapat menurunkan persepsi ibu hamil terhadap nyeri pada persalinan. Hal ini terlihat dari persepsi nyeri ibu hamil yang mengikuti kelas edukasi kehamilan mengalami penurunan (skor 6.5 ± 2.2 menjadi 6.1 ± 1.9), sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas memiliki skor dari 6.6 ± 2.3 menjadi 6.7 ± 2.1 , yang berarti justru mengalami kenaikan skor persepsi nyeri (Kacperczyk-Bartnik et al., 2019).

Selain itu, Rahayu et al juga mendukung hasil pengukuran pada pengabdian masyarakat ini, yaitu bahwa pelatihan teknik pengurangan rasa nyeri persalinan pada ibu hamil dapat menambah pengetahuan ibu hamil mengenai terapi dengan metode komplementer untuk meredakan nyeri pada persalinan (Rahayu & Febriati, 2020).

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor informasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulahari, dkk (2015) menunjukkan

bahwa ada hubungan antara faktor informasi dengan pengetahuan dengan p value 0,024 ($< 0,05$). Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh. Informasi ini dapat diperoleh dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk menanamkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu mengenai kesehatan dengan harapan pengetahuan tentang kesehatan di masyarakat menjadi lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hal tersebut akan merubah perilaku yang menunjang kesehatannya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil pengabdian ini didukung hasil penelitian lain, di mana didapatkan peningkatan dan perbedaan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia, di mana pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 17 responden (42,5%) menjadi 35 responden (87,5%) setelah diberikan pendidikan kesehatan, terdapat 17 responden (42,5%) dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan menjadi 5 responden (12,5%), dan terdapat 6 responden (15%) dengan pengetahuan kurang menjadi tidak ada (Hadaina, 2017).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fauziah,dkk (2017), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan hasil nilai rata-rata sebelum pendidikan kesehatan sebesar 56.23 menjadi 83.92 sesudah pendidikan kesehatan.

Keberhasilan pendidikan kesehatan didukung oleh beberapa faktor diantaranya metode dan media yang digunakan. Penelitian ini menggabungkan metode ceramah (penyuluhan) dan diskusi (bimbingan) secara individual. Teknik individual akan menjalin hubungan interpersonal yang kuat antara penyuluh dan individu yang berbeda

dalam mempelajari perilaku atau ketertarikan yang baru. Pendidikan kesehatan dengan metode individu dapat diberikan kepada sasaran dengan latar belakang pendidikan rendah hingga tinggi. Keberhasilan metode individu dipengaruhi oleh kemampuan pemberi penyuluhan (peneliti) dengan menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang sesuai dengan sasaran serta mampu melakukan pendekatan yang memberikan ruang intensif bagi responden. Selain itu juga didukung dengan media yang dipergunakan (Linggardini, 2016).

Media merupakan alat bantu dalam pemberian pendidikan kesehatan sehingga pesan atau informasi sampai ke penerima pesan. Media atau alat bantu lihat (*visual aids*) memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi. Pancaindra yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75%-87%), sedangkan 13%-25% pengetahuan manusia disalurkan melalui pancaindra yang lain sehingga akan memberikan rangsangan yang cukup baik (Notoatmodjo, 2012).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat tentang Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes yang dilaksanakan sebelum pemberian Edukasi menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik (55%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang (20%).
2. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat, di mana dari 10 peserta, 80% peserta angkat tangan ketika diminta mengajukan pertanyaan dan dari 3 pertanyaan yang diajukan tim pengabdian, 95% jawabannya benar.
3. Hasil tes yang dilaksanakan setelah pemberian edukasi menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik (75%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang cukup (25%).
4. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* penyuluhan kesehatan, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 20%, yaitu dari 55% meningkat menjadi 75%

B. Saran

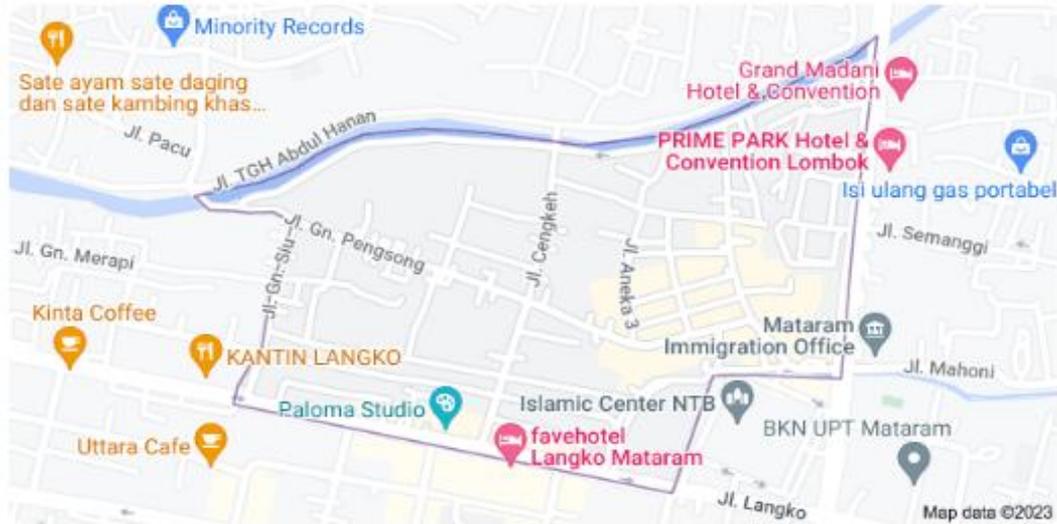
Disarankan kepada ibu hamil agar Ibu hamil untuk lebih mengerti tentang anemia agar terhindar dari komplikasi selama kehamilan ataupun komplikasi saat persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Black JM, Hawks JH. Medical Surgical Nursing, Clinical Management of Positive Outcomes. 8th ed. Elsevier; 2014.
- Ernyasih, Aslamiyah D, Fajrini F, Herdiansyah D. Analisis Faktor Rekam Medis yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Kartini Jakarta. *J Kedokt dan Kesehat*. 2021;17(2):203–9.
- Kemendes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
- Kadir S. Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura J Heal Sci Res [Internet]*. 2019;1(2):1–5.
- Kemendes R. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). 2018.
- Manuaba IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2010.
- Smith C, Teng F, Branch E, Chu S, Joseph KS. Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. *Obstet Gynecol*. 2019;134(6):1234–44.
- Suryanarayana R, Chandrappa M, Santhuram AN, Prathima S, Sheela SR. Prospective study on prevalence of anemia of pregnant women and its outcome: A community based study Ravishankar. *J Fam Med Prim Care [Internet]*. 2017;6(4):723–43.
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka cipta; 2014.
- Priyanti S, Irawati D, Syalfina ADWI. Anemia Dalam Kehamilan. STIKes Majapahit Mojokerto; 2020. 289 p.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. 2020;24.
- Purnamasari G, Margawati A, Widjanarko B. Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *J Promosi Kesehat Indones*. 2016;11(2):100.
- Sunita A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Edisi ke 9. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2015.
- Kemendes R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. 2019. p. 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Lokasi Pengabdian



Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

1. Ketua

- a. Nama Lengkap : Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb., M.Kes
 b. NIP/NIDN : 0818069203
 c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 d. Bidang Keahlian : Gizi
 e. Fakultas : Kesehatan
 f. Alamat Rumah dan No. Telp. : Perm. SEMBUNG PALACE NO B24
 g. Riwayat penelitian (minimal 2) yang paling relevan dengan penelitian yang diusulkan (sebutkan sebagai Ketua atau Anggota)

No	Tahun	Judul	Peran

- h. Publikasi (2) yang paling relevan (dalam bentuk makalah atau buku)

No	Tahun	Judul	Jenis Publikasi

- i. Skripsi (2 terakhir yang paling relevan) yang sudah selesai dibimbing.

No	Tahun	Judul	Peran

2. Mahasiswa

No	NIM	Nama	Prodi	Peran
1	1901060015	Alvina Nurmalintang Mursana Putri	S1 Gizi	Anggota

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN : 0818069203
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Akhir Pengabdian saya dengan judul:
**EDUKASI IBU HAMIL MENGENAI MANFAAT TABLET FE SEBAGAI
PENCEGAH ANEMIA**

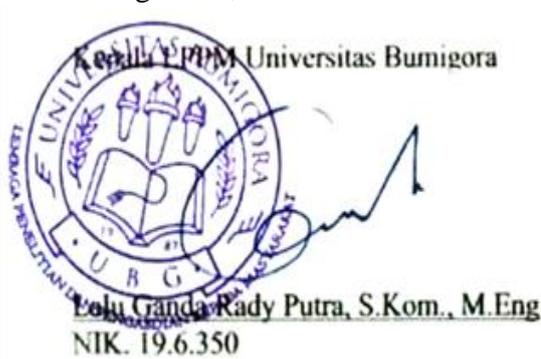
yang dilaporkan dalam skema **Pengabdian Mandiri** untuk tahun anggaran **2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke lembaga perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Mataram, 30 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Mengetahui,



(Regina Pricilia Yunika, S.Tr.Keb., M.Kes)
NIK. 19.6.365



UNIVERSITAS BUMIGORA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jln. Ismail Marzuki, Cakranegara, Mataram

Telp/Fax: (0370) 638369 | WhatsApp: 0859-3615-9726 | Email: univ.bumigora@gmail.com

BERITA ACARA PELAKSANAAN PENELITIAN

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Desember 2021

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Desa Sembung

Jumlah peserta : 20 orang

Lama waktu : 45 menit

Judul kegiatan : Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai
pencegah anemia

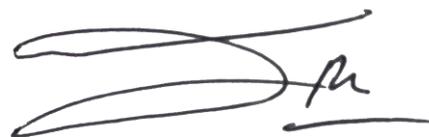
telah diadakan dengan sebaik-baiknya dengan peneliti Regina Pricilia Yunika.,
S.Tr.Keb.,M.Kes.

Mataram, 18 Desember 2021


Ketua PKM Universitas Bumigora

Lolu Ganda Rady Putra, S.Kom., M.Eng
NIK. 19.6.350

Ketua Pelaksana PKM



Regina Pricilia Yunika. S.Tr.Keb.,M.Kes.
NIK. 19.6.365



UNIVERSITAS BUMIGORA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jln. Ismail Marzuki, Cakranegara, Mataram

Telp/Fax: (0370) 638369 | WhatsApp: 0859-3615-9726 | Email: univ.bumigora@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor: 011/KAU/UBG/LPPM/III/2020

Berdasarkan undangan **Permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat** Nomor 011/KAU/UBG/LPPM/III/2020 Tanggal 18 Desember 2021, maka Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bumigora menugaskan Dosen Universitas Bumigora yang namanya tersebut dibawah ini:

No	Nama	NIK	Jabatan
1	Regina Pricilia Yunika	19.6.365	Dosen

Untuk melakukan pengabdian tentang Edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Desember 2021


Kepala LPPM Universitas Bumigora
Lolu Ganda Rady Putra, S.Kom., M.Eng
NIK. 19.6.350